



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kedungsukodani melalui Media Audio Visual Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Eka Putri Miftakhurrohmah¹, Syamsul Ghufro², Dwi Muslimawati³, Lilik Sulistyowati⁴

¹PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³SDN Kedungsukodani Sidoarjo

⁴SDN Kedungsukodani Sidoarjo

¹4120022214@student.unusa.ac.id, ²syamsulshufro@unusa.ac.id, ³dwimus81@gmail.com,

⁴liliksulistyowatispd@gmail.com

Abstract: The research to be conducted aims to determine the effect of using audiovisual media on Pancasila education subjects in class IV students at SDN Kedungsukodani. The type of research conducted was classroom action research (PTK) on 18 fourth grade students at SDN Kedungsukodani. The 4 stages that must be carried out in the 2 cycles of this research are planning, implementing, observing and reflecting. Methods of data collection is done by conducting tests, observations, and documentation, as well as analysis using descriptive qualitative and quantitative methods. Evidence of the success of this study is that the learning outcomes of Pancasila Education increased by 75% in fourth grade students of Kedungsukodani Elementary School with a Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75. The conclusion that can be drawn from this study is that the use of audiovisual media has a significant impact on student achievement in Pancasila subjects with an increase in the percentage from 61.1% to 83.3%.

Keywords: Audio-Visual Media; Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran pendidikan pancasila pada siswa kelas IV SDN Kedungsukodani. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pada 18 siswa kelas IV SDN Kedungsukodani. 4 tahap yang harus dilakukan dalam 2 siklus penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes, pengamatan, dan dokumentasi, serta analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Bukti keberhasilan penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Pancasila meningkat sebesar 75% pada siswa kelas IV SDN Kedungsukodani dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah penggunaan media audiovisual memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila dengan peningkatan persentase dari 61,1% menjadi 83,3%.

Kata kunci: Media Audio Visual; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Upaya untuk menumbuhkembangkan pribadi, intelektual, sosial dan emosional seseorang adalah melalui pendidikan. Pendidikan dapat terjadi di berbagai tingkatan yaitu formal, nonformal dan informal. Dalam proses tersebut, membutuhkan seorang guru atau fasilitator untuk memberikan bimbingan dan informasi kepada siswa. Salah satunya yaitu pendidikan di sekolah, dimana terdapat beberapa langkah guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dapat diwujudkan dengan membenahi isi kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran dan output belajar siswa, menyajikan bahan ajar yang memadai bagi

siswa, menyediakan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai, serta meningkatkan kemampuan para pendidik (Parnawi, 2020). Pendidikan di sekolah dapat berjalan karena adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian langkah atau tahapan yang dapat berguna membantu perkembangan seseorang secara pribadi, intelektual, sosial dan emosional. Kualitas pembelajaran tercermin melalui proses pembelajarannya. Sedangkan yang menentukan keberhasilan proses belajarnya adalah hasil belajar. Dapat dipaparkan bagaimana usaha siswa dalam belajar, akan ditentukan oleh apa hasil yang ingin dicapai oleh siswa tersebut (Sanjaya, 2016). Namun, pelaksanaan proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik secara keseluruhan. Ada 2 faktor yang membuat proses pembelajaran kurang baik seperti pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang sesuai.

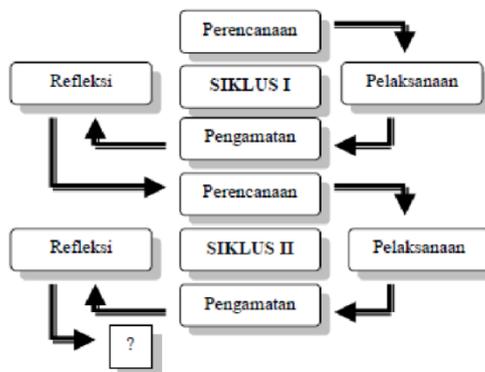
Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap wali kelas IV SDN Kedungsukodani menjelaskan bahwa siswa di kelas IV SDN Kedungsukodani masih memiliki minat belajar yang cukup rendah dan ada beberapa yang belum bisa membaca sehingga hasil belajar masih rendah. Hal tersebut juga dikarenakan kurang variatifnya proses pembelajaran yaitu masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut sangat mendukung siswa yang belum bisa membaca karena dapat menyesuaikan gaya belajar mereka.

Salah satu fungsi media adalah dapat menyalurkan pesan dari pelajaran dengan merangsang pikiran dan perasaan bagi siswa tersebut. Sedangkan fungsi media pembelajaran adalah meningkatkan keefektifan pembelajaran dan keefektifan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan (Satrianawati, 2018). Salah satu media pembelajaran adalah media audio visual. Siswa yang kesulitan membaca mendapat fasilitas dari media ini (Damayanti, 2021). Diharapkan dengan penggunaan media tersebut akan meningkatkan semangat belajar pada siswa dan mengikuti kelas secara optimal. Media audio visual berfungsi untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami oleh siswa atau untuk membuat materi menjadi konkrit. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dimana mata pelajaran tersebut memiliki banyak sejarah dan bacaan yang seringkali membuat siswa merasa bosan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kedungsukodani Melalui Media Audio Visual Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah analisis kegiatan pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang disengaja dan dijalankan bersama-sama. Kegiatan tersebut diberikan oleh guru atau siswa mengikuti petunjuk guru (Arikunto, 2009). Pelaksanaan PTK ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini bagan siklus PTK:



Gambar 1. Bagan PTK (Arikunto, 2009:16)

Perencanaan penelitian ini dilaksanakan menjadi 2 siklus di kelas IV SDN Kedungsukodani dengan pelaksanaan selama 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Pelaksanaan 2 siklus melalui tahap yang sama Ada beberapa kegiatan untuk dilakukan saat perencanaan yaitu menentukan materi pembelajaran, alokasi waktu, menyusun perangkat pembelajaran dan menyiapkan alat dan media yang dibutuhkan untuk praktik saat penelitian.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi peran tokoh kemerdekaan negara Indonesia yang berlangsung di SDN Kedungsukodani dengan jumlah siswa sebanyak 18. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Hasil penelitiannya adalah:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini diawali kerjasama bersama wali kelas IV SDN Kedungsukodani sebagai proses awal menemukan masalah yang terjadi dalam kelas tersebut dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan seperti:

- Mengamati proses pembelajaran yang berlangsung untuk menemukan permasalahan dalam kelas tersebut.
- Melakukan diskusi dengan wali kelas tentang rencana penelitian.
- Menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan yaitu mata pelajaran pendidikan pancasila dengan materi peran tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I berlangsung pada tanggal 30 Maret 2023 sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi peran tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap pengamatan dilaksanakan dengan mengamati hasil belajar yang dilaksanakan melalui evaluasi pembelajaran. Ada 7 siswa yang sudah melampaui KKM dari 18 siswa. Tabel 1 ini menunjukkan hasil belajar pada siklus 1:

No	Presentase Kelulusan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1	<75	Tuntas	11	61,1 %
2	>75	Tidak tuntas	7	38,9 %

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siklus I

4. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengkaji kegiatan atau tahapan yang telah berlangsung yaitu analisis, evaluasi dan mendiskusikan data yang diperoleh. Berdasarkan tabel I menunjukkan bahwa siklus I menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 61,1% dengan total 11 siswa dan yang tidak tuntas sebesar 38,9% atau sebanyak 7 siswa. Indikator keberhasilan belum tercapai di siklus I ini. Sehingga masih perlu inovasi siklus II seperti menambah dengan kuis bergambar mengenai peran tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Kedungsukodani sebagai proses awal menemukan masalah yang terjadi dalam kelas tersebut dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan seperti:

- a. Melakukan diskusi dengan wali kelas tentang tindakan perbaikan.
- b. Menyusun perangkat yang sesuai yaitu mata pelajaran pendidikan pancasila dengan materi peran tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan tanggal 5 April 2023 sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi peran tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap pengamatan dilaksanakan dengan mengamati hasil belajar yang dilaksanakan melalui evaluasi pembelajaran. Hasil yang didapatkan yaitu 15 siswa sudah melampaui KKM dari 18 siswa. Berikut adalah tabel hasil belajar siklus I:

No	Presentase Kelulusan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1	<75	Tuntas	15	83,3 %
2	>75	Tidak tuntas	3	16,7 %

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Siklus II

4. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengkaji kegiatan atau tahapan yang telah berlangsung yaitu analisis, evaluasi dan mendiskusikan data yang diperoleh. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa siklus 2 menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 83,3% atau 15 siswa dan yang belum tuntas sebesar 16,7% atau sebanyak 3 siswa. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan dari penelitian yang diharapkan. Dimana indikator keberhasilan penelitian adalah 75% dari siswa yang melampaui kriteria. Dari tabel 1 dan 2 terjadi peningkatan dari 61,1% ke 83,3%.

PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan. Proses ini akan menjadi lebih bermakna bagi siswa apabila didukung dengan media-media pembelajaran yang menarik.. Ketuntasan belajar pada siklus I masih rendah karena belum mencapai indikator keberhasilan, dimana masih terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 61,1 %. Namun terjadi peningkatan siklus berikutnya, dimana terdapat 15 siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal dengan persentase 83,3 %. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Kedungsukodani meningkat sebesar 22,2%. Capaian tersebut telah memenuhi standar keberhasilan yaitu 75% siswa berhasil mencapai KKM.

Media memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan media dapat menjadi sarana penyampaian pembelajaran yang efektif, dengan guru berperan sebagai penyampai informasi dan siswa sebagai penerima informasi (Anas, 2014). Kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terbukti berhasil. Menurut Mustaji (2016), media audiovisual adalah perpaduan antara media suara dan gambar yang memungkinkan gaya belajar semua siswa dengan karakteristik yang ada di kelas. Dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila tersebut disajikan bacaan yang sangat banyak tentang materi sejarah kemerdekaan atau peran tokoh proklamasi kemerdekaan. Apabila materi tersebut tidak dikemas dengan media yang menarik, siswa akan susah untuk mengingat materi tersenut. Namun, dengan media audio visual siswa dapat menerima materi tersebut dengan baik serta siswa yang belum lancar membaca tetap bisa menerima materi tersebut dengan melihat dan mendengar melalui media tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan di kelas 4 SDN Kedungsukodani dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan dengan persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 61,1% menjadi 83,3% yang meningkat sebesar 22,2%. Dengan demikian, indikator pencapaian meningkat.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran untuk menggunakan media audio visual dalam pendidikan. Bagi guru, penggunaan media sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan media pembelajaran, siswa dapat lebih aktif dan menerima informasi yang lebih relevan. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah kegiatan yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.
- Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas IV SDN 33 Lebong*. Jakarta: CV. Tatakata Grafika.
- Mustaji. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Sleman: Deepublish Publisher.